

PENGARUH METODE *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP KARAKTER PEDULI SOSIAL PESERTA DIDIK

Heri^{1*}, Evayenny² dan Venny³

¹SDN Pabuaran 05 Cibinong, Bogor Jawa Barat STKIP Kusuma Negara

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Kusuma Negara

*heriagus@stkipkusumanegara.ac.id

Abstrak (10pt)

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode *discovery learning* terhadap karakter peduli sosial peserta didik kelas V SD Negeri Pabuaran 05. Metode pengambilan data menggunakan angket dan survei dengan jumlah sampel sebanyak 30. Validitas instrument penelitian dilakukan dengan analisis butir hitung dengan rumus korelasi *product moment*, uji t, regresi linier dan koefisien determinasi. Hasil penghitungan nilai koefisien korelasi sebesar 0,4868, hasil uji t menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,9488 dari nilai t_{tabel} sebesar 1,7011. Sedangkan pada rumus regresi linier menghasilkan koefisien regresi (Y) sebesar 37,7816 dan pada koefisien determinasi didapatkan hasil sebesar 0,4868. Koefisien Determinasi ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode *discovery learning* terhadap karakter peduli sosial peserta didik sebesar 23,69421%. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode *discovery learning* terhadap karakter peduli sosial peserta didik kelas V SD Negeri Pabuaran 05.

Kata kunci: *discovery learning*, karakter, peduli sosial.

Diseminarkan pada sesi paralel: 09 Oktober 2021

PENDAHULUAN

Kementerian Pendidikan Nasional telah merumuskan 18 nilai yang bersumber dari Agama, Pancasila, Budaya, dan Upaya membangun karakter bangsa, yaitu: (1) Religius, (2) Jujur, (3) Toleransi, (4) Disiplin, (5) Kerja Keras, (6) Kreatif, (7) Mandiri, (8) Demokratis, (9) Rasa Ingin Tahu, (10) Semangat Kebangsaan, (11) Cinta Tanah Air, (12) Menghargai Prestasi, (13) Bersahabat/Komunikatif, (14) Cinta Damai, (15) Gemar Membaca, (16) Peduli Lingkungan, (17) Peduli Sosial dan (18) Tanggung Jawab (Suryanti, I, & Arafat, Y, 2018). Pada Kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan saintifik, diharapkan terbentuknya karakter bangsa dalam setiap diri peserta didik.

Pada era modernisasi saat ini, Indonesia mengalami masalah mengenai karakter bangsa. Dari hasil riset lapangan, dapat dilihat banyak munculnya manusia yang individualis. Seringkali terlihat dalam media masalah pudarnya kesetiakawanan sosial, pudarnya nasionalisme, kurangnya kepercayaan diri, mencontek, melampiasikan kemarahan kepada teman, dan kurangnya belas kasih terhadap sesama yang semua itu berasal dari kelemahan karakter (Nuha, S. U., Ismaya, E. A., & Fardani, M. A. 2021). Nilai yang terkandung dalam Ketuhanan Yang Maha Esa menjadi sulit di realisasikan, terutama dalam membangun kesadaran menghargai persamaan kedudukan warga negara, demikian juga dengan terwujudnya sikap solidaritas terhadap sesama siswa. (M Yusuf, SR Pudjiastuti & M Sutisna).

Dimana peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Rendahnya sikap sosial siswa yang ditandai oleh kurangnya kepedulian sosial siswa dengan teman, kurang

peka terhadap lingkungan, kurangnya sosialisasi dan komunikasi antar siswa, serta siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran (SR Pudjiastuti:2020)

Sejalan dengan Kemendikbud (2013) bahwa keuntungan menggunakan metode *discovery learning* ini adalah akan menjadikan peserta didik aktif dalam mengeluarkan gagasan dan bisa membantu peserta didik untuk memperkuat konsep belajarnya sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan kepercayaan diri dari peserta didik. Guru perlu melakukan tindakan perbaikan pembelajaran menuju pembelajaran yang lebih berkualitas di mana kemampuan berpikir siswa dilatih secara terus menerus dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan mental siswa.(SR Pudjiastuti, N Ilis & HM Ati;2020)

Melalui pembelajaran *discovery learning*, diharapkan peserta didik terlibat dalam suatu hubungan, mengumpulkan data, menggunakannya untuk menemukan hukum atau prinsip yang berlaku pada kejadian tersebut. Strategi *discovery learning* merupakan kegiatan pembelajaran tidak hanya menekankan proses berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan namun terciptanya sebuah peduli sosial yang baik dalam setiap menganalisis semua permasalahan (Hasnan, S. M., Rusdinal, R., & Fitria, Y, 2020). karakter merupakan jiwa manusia yang dapat dibentuk dengan pembiasaan sehari-hari. Karakter sebagai kondisi rohaniah yang masih dapat diubah dan dikembangkan mutunya, tetapi dapat pula diterlantarkan sehingga tidak ada peningkatan mutu bahkan semakin terpuruk (Anhar, H. A, 2018).

Peduli Sosial

kepedulian sosial merupakan sikap selalu ingin membantu orang lain yang membutuhkan dan dilandasi oleh rasa kesadaran sosial (Tabi'in, A, 2017). Peduli sosial terbentuk dari adanya interaksi sosial yang dialami oleh individu. Interaksi sosial mengandung arti lebih dari pada sekedar adanya kontak sosial dan hubungan antar individu sebagai anggota kelompok sosial (Busyaeri, A., & Muharom, M, 2016). Keterampilan sosial penting dipupuk sejak dini, karena ketrampilan sosial seseorang dapat menentukan atau membentuk kepribadiannya. Anak akan terhambat pergaulannya jika tidak memiliki keterampilan sosial yang memadai dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Oleh karena itu, betapa penting pendidikan keterampilan sosial bagi anak. (Y Yuningsih, SR Pudjiastuti & M Sutisna:2021)

Kepedulian social ini menurut Maharani sangat efektif bila diajarkan dengan menggunakan Model pembelajaran *discovery learning*. *Discovery learning* adalah suatu proses pembelajaran yang penyampaian materinya yang diberikan tidak lengkap terhadap siswa. karena disini siswa dituntut untuk terlibat aktif dalam pembelajaran untuk menemukan sendiri suatu konsep ataupun prinsip yang belum dipahami atau belum dimengerti siswa (Maharani, B. Y, 2017).

Ketertarikan tersebut bukan tanpa alasan, karena pembelajaran tersebut dapat membuat siswa mengkonstruksi pengetahuannya sendiri menemukan pengetahuannya sendiri sehingga pembelajarannya akan lebih bermakna kepada siswa dan pada akhirnya siswa akan mendapat sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya setelah selesai pembelajaran (Muhamad, N, 2017). Maka kurikulum 2013 ini sebagai penyempurnaan terhadap kurikulum sebelumnya. Hal itu berarti akan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang dianggap cocok adalah yang

mempunyai konsep pendekatan ilmiah. Sehingga model pembelajaran yang akan digunakan adalah *discovery learning*.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Metode penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma positivisme dalam pengembangan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi serta pengujian teori) menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survey yang memerlukan data statistik. (SR Pudjiastuti:2019).

Peneliti akan mengambil sampel dengan teknik *simple random sampling* yaitu setiap unsur populasi yang terpilih memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel atau mewakili populasi (Utami & Vioreza, 2020). Dimana kelas V terdapat dua kelas dan yang akan diambil sampel pada kelas VB sebanyak 30 peserta didik. Penelitian dilaksanakan kepada 30 peserta didik kelas V semester genap tahun ajaran 2019/2020, di SDN Pabuaran 05 Kel. Pabuaran Mekar Kec. Cibinong Kab. Bogor. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara dan angket.

Peneliti melakukan uji coba instrumen di sekolah SD Negeri Penjaringan 03 pada kelas V dengan jumlah 30 peserta didik dengan item soal angket sebanyak 32 butir. Uji coba instrumen dimaksudkan untuk memperoleh data yang valid dan reliabel (andal). Hasil dari uji tersebut kemudian dihitung koefisien korelasinya r hitung dengan rumus Cronbach's Alpha kemudian dibandingkan dengan r tabel. Berikut rumus menghitung koefisien korelasi dengan Cronbach's Alpha:

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k_1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan : r_{ac} = Koefisien reliabilitas *alpha cronbach*, k = Banyaknya butir/ item pertanyaan, $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah/ total varians per butir/ item pertanyaan, σ_t^2 = Jumlah/ total varians.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas angket uji coba diperoleh jumlah item yang valid pada angket sebanyak 27 pernyataan valid dan 5 pernyataan dinyatakan tidak valid atau gugur, maka hasil reliabilitas butir dari instrumen angket sebesar 1,0276766. Sehingga instrumen penelitian tersebut reliabel dan layak digunakan untuk penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian berdasarkan judul dan rumusan masalah penelitian dimana penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat, yakni meliputi data mengenai Pengaruh Metode *Discovery Learning* (X) dan satu variabel terikat yaitu Karakter Peduli Sosial (Y). Sampel data yang diambil pada penelitian ini adalah 30 peserta didik kelas V di SD Negeri Pabuaran 05. Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

Pengujian Persyaratan Analisis Data

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters (a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,37478222
Most Extreme Differences	Absolute	,095
	Positive	,095
	Negative	-,072
Kolmogorov-Smirnov Z		,522
Asymp. Sig. (2-tailed)		,948

Berdasarkan hasil perhitungan dengan tes *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan skor signifikansi sebesar 0,948 lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Linieritas *ANOVA Table*

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Peduli Sosial * <i>Discovery Learning</i>	Between Groups	(Combined)	412,367	17	24,257	,924	,570
		Linearity	172,344	1	172,344	6,565	,025
		Deviation from Linearity	240,023	16	15,001	,571	,853
	Within Groups		315,000	12	26,250		
Total			727,367	29			

Berdasarkan output *ANOVA Table* diatas, diketahui Skor signifikansi *Deviation From Linearity* sebesar 0,853 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linear antara variabel metode *discovery learning* dengan karakter peduli sosial.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis *Model Summary*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,487(a)	,237	,210	4,452

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,487. Dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,237 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel metode *discovery learning* terhadap karakter peduli sosial adalah sebesar 23,7%.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis ANOVA Table

<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	172,344	1	172,344	8,694	,006(a)
	<i>Residual</i>	555,023	28	19,822		
	<i>Total</i>	727,367	29			

Dari output diatas diketahui nilai F hitung = 8,694 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,006 > 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel metode *discovery learning* dengan karakter peduli sosial.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penulis menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari metode *discovery learning* terhadap karakter peduli sosial kelas V SD Negeri Pabuaran 05 berdasarkan kepada hasil penghitungan nilai koefisien korelasi sebesar 0,4868, hasil uji t menunjukkan t hitung $>$ t tabel dengan nilai t hitung sebesar 2,9488 dari nilai t tabel sebesar 1,7011. Sedangkan pada rumus regresi linier menghasilkan koefisien regresi (Y) sebesar 37,7816 dan pada koefisien determinasi didapatkan hasil sebesar 0,4868. Koefisien Determinasi ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode *discovery learning* terhadap karakter peduli sosial peserta didik sebesar 23,69421% .

REFERENSI

- Anhar, H. A. (2018). Analisis Muatan Nilai-nilai Karakter Pada Buku Siswa Kelas IV Tema Indahnya Kebersamaan.
- Busyaeri, A., & Muharom, M. (2016). Pengaruh Sikap Guru Terhadap Pengembangan Karakter (Peduli Sosial) Siswa Di Mi Madinatunnajah Kota Cirebon. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 2(1).
- Hasnan, S. M., Rusdinal, R., & Fitria, Y. (2020). Pengaruh Penggunaan Model *Discovery Learning* Dan Motivasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 239-249.
- Maharani, B. Y. (2017). Penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan benda konkret untuk meningkatkan hasil belajar IPA. *E-jurnal Mitra Pendidikan*, 1(5), 549-561.
- Muhamad, N. (2017). Pengaruh metode *discovery learning* untuk meningkatkan representasi matematis dan percaya diri siswa. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 10(1), 9-22.
- Muhamad Yusuf, Sri Rahayu Pudjiastuti & Mohamad Sutisna (2021) "Pemahaman Nilai-Nilai Ketuhanan dan Sikap Solidaritas dengan Perilaku Jujur Siswa SMK PGRI Kota Bogor" *Jurnal Citizenship Virtues, Volume 1 Issue* , h.63-68.
- Nuha, S. U., Ismaya, E. A., & Fardani, M. A. (2021). Nilai Peduli Sosial Pada Film Animasi Nussa Dan Rara. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 4(1), 17-23.
- Sri Rahayu Pudjiastuti (2019), *Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Penerbit Media Akademi.
- Sri Rahayu Pudjiastuti (2020) "Meningkatkan Pemahaman Materi Globalisasi dan Sikap Sosial Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group

- Investigation di Kelas IV Madrasah Ibtadiyah Nurul Huda Cimanggis Depok” *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)* 3(1), 01-05.
- Sri Rahayu Pudjiastuti (2020)”Penerapan Metode Diskusi dalam Meningkatkan Pemahaman Globalisasi” *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)* 3(2), 133-138.
- Suryanti, I., & Arafat, Y. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di SD Negeri 18 Air Kumbang. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 3(2), 200-206.
- Tabi’in, A. (2017). Menumbuhkan sikap peduli pada anak melalui interaksi kegiatan sosial. *IJTIMAIYA: Journal of Social Science Teaching*, 1(1).
- Utami, P. P., & Vioresa, N. (2020). Teacher Work Productivity in Senior High School. *International Journal of Instruction*, 14(1), 599–614. <https://doi.org/10.29333/IJI.2021.14136A>
- Yuningsih, Sri Rahayu Pudjiastuti,& Mohamad Sutisna: (2021), “Penerapan Bermain Peran Sebagai Upaya Meningkatkan Ketrampilan Sosial Anak PAUD” *Jurnal Citizenship Vistues*, 1(2), 157-166.